

# LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

## ANALISIS PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPPPP) DALAM KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV SD BEJIREJO KUNDURAN

Rina Puji Astuti<sup>1)</sup>, Khusnul Fajriyah<sup>2)</sup>, Ervina Eka Subekti<sup>3)</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini ialah adanya perubahan kurikulum dari kemendikbudristek dikarenakan adanya pandemi yang cukup lama membuat tingkat pendidikan menurun.. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses penerapan P5 pada siswa di kelas IV SD N Bejirejo Kunduran?, 2) Mengetahui kendala penerapan Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD N Bejirejo Kunduran?, 3) Mengetahui hasil penerapan Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD N Bejirejo Kunduran?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses, hasil, dan kendala dalam penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Kemudian menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu Kepala Sekolah, Guru kelas I dan IV, dan Siswa kelas I dan IV dengan jumlah 33 siswa, selanjutnya triangulasi waktu yang dilaksanakan pada siang hari di lokasi SD N Bejirejo Kunduran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di kelas IV SD Bejirejo Kunduran sudah cukup baik. Guru-guru telah menerapkan kurikulum merdeka dengan beberapa tema yaitu Kewirausahaan, Gaya hidup berkelanjutan, dan Outing Class. Proyek yang dilakukan siswa juga sudah mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan baik.

**Kata Kunci:** Analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila

### History Article

Received 22 Februari 2023

Approved 26 Februari 2023

Published 18 Maret 2023

### How to Cite

Astuti, Rina P. Fajriyah, Khusnul. &Subekti, Eka S. (2023). Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(PPPPP) Dalam Kurikulum Merdeka di kelas IV SD N Bejirejo Kunduran. Literasi, 3(1), 1-13

### Coressponding Author:

Jl. Bawah Kunduran Rt 09/ Rw 01 No. 44, Kec. Kunduran. Kab.Blora.

E-mail: <sup>1</sup> [rinapujiastuti030@gmail.com](mailto:rinapujiastuti030@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hak yang wajib di dapatkan oleh suatu warga negara. (Hasan et al., 2013) Menyatakan bahwa Pendidikan merupakan proses kegiatan yang sangat luas cakupannya yaitu dapat dilakukan dimanapun dan kapan pun bentuk usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki ke arah perubahan yang lebih baik. Terjadinya perubahan Pendidikan mengalami perubahan komponen di dalamnya mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalami kemajuan.

Pergantian kurikulum di Indonesia disebabkan adanya virus Covid-19 sehingga muncullah kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka (Stiawan, 2021) menyatakan bahwa kurikulum ini merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, dalam penerapannya kurikulum ini praktik pembelajarannya berpusat pada siswa serta Profil Pelajar Pancasila menjadi landasan dalam tahap mengembangkan standar isi, standar proses, capaian pembelajaran dan standar penilaian atau asesmen pada kegiatan intrakurikuler tatap muka di dalam kelas dan kegiatan kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Untuk mewujudkan ini pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan Indonesia. Salah satu nilai karakter yang ingin diimplementasikan dalam pendidikan adalah Pancasila. Oleh karena itu, penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menjadi salah satu program yang digencarkan dalam kurikulum merdeka. Projek Penguatan profil pelajar Pancasila ini bertujuan sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengetahui bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan P5 di SD Bejireji Kunduran, mengetahui hasil dan kendala pada saat pelaksanaan kegiatan P5 yang dilakukan oleh peserta didik di SD Bejirejo Kunduran.

P5 dalam Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 berisi kegiatan kokurikuler berbasis projek pendalaman bakat dan minat siswa pada bidang yang diungguli, yang mana dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. (Kemendikbudristek, 2022).

Permasalahan utama pada penerapan projek penguatan profil pemuda Pancasila ( P5) terletak pada bagaimana proses kegiatan berlangsung, apa kendala yang terjadi dan hasil dari kegiatan P5 di kelas IV di SD Bejirejo Kunduran saat penelitian berlangsung. Pendalaman bakat dan minat melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah juga sangat penting dalam penerapan P5. Adanya kurikulum Merdeka juga sangat berpengaruh pada ketrampilan atau tingkah laku siswa yang sebelumnya kurang optimal karna adanya pandemi. Pelaksanaan P5 disini masih kurang optimal dikarenakan masih dalam tahap penyesuaian kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan peneliti mengenai penerapan P5 pada kurikulum merdeka di SD N Bejirejo Kunduran. Diketahui bahwa penerapan kurikulum merdeka ini hanya dilaksanakan di kelas I dan IV sesuai dengan aturan pemerintah yang dilakukan namun dalam pelaksanaan kegiatan P5 semua siswa dari kelas I dan IV mengikuti dengan bimbingan guru kelasnya

masing-masing. Perbedaan tersebut menyebabkan munculnya kendala penyesuaian yang berupa masalah dalam hasil aspek akademik dan non-akademik. Hasil tersebut dilihat dari praktik siswa kelas I dan IV saat melaksanakan penerapan P5. Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara awal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di kelas IV SD N Bejirejo Kunduran”..

## **METODE**

Pendekatan Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, Menurut (Sugiyono 2016:16). Penelitian kualitatif adalah Metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Tempat penelitian berada di SD N Bejirejo Kunduran pada tanggal 20-25 Maret 2023, Kelas yang akan dijadikan objek ialah kelas IV yang berjumlah sebanyak 25 peserta didik, terdiri dari laki-laki 15 dan perempuan 10 serta guru kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu; wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan teknik sumber data..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan perwujudan profil pelajar pancasila di kelas sudah terintegrasi dengan pembelajaran, Strategi guru dalam perwujudan profil pelajar pancasila ialah dengan menyusun perangkat pembelajaran dan mendukung adanya program profil pelajar pancasila, dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 tema profil pelajar pancasila yang dapat di aplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, pada penerapan projek profil pelajar pancasila guru mengamati dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan sekitar, sehingga mendukung pada siswa dalam pembelajaran yang dapat membuat suatu projek dari permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar tersebut, dengan kegiatan P5 dapat berpengaruh pada stimulus atau ransangan untuk peserta didik menjadi lebih kreatif. Selanjutnya peneliti menampilkan beberapa hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang diambil sebagai berikut :

### **a. Pelaksanaan Kegiatan P5 di SD Bejirejo Kunduran**

Hasil wawancara dari beberapa responden yang telah diuraikan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan P5 pada kelas I dan IV ada sedikit perbedaan dalam sikap tanggap siswa dalam pelaksanaan kegiatan P5 dengan masih memerlukan pembimbing dari wali kelasnya masing-masing. Perbedaan tersebut dikarenakan faktor usia, pemahaman dan kepribadian masing-masing individu. Secara keseluruhan kesiapan pelaksanaan P5 dalam kurikulum merdeka ini sudah baik. Sudah banyak beberapa konsep dari teori P5 yang diterapkan dan dipadukan dengan proses mengajar berbagai mata pelajaran oleh guru. Oleh karena itu adanya P5 dalam penerapan kurikulum Merdeka di Sd

Bejirejo merupakan kebijakan sekolah yang tepat. Berikut data yang diperoleh dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan P5 di SD Bejirejo Kunduran :

**Tabel 1.1** Hasil observasi pelaksanaan kegiatan P5

No.	Hari dan Tanggal	Tema	Pelaksanaan kegiatan
1.	Kamis, 23 Maret 2023	Kewirausahaan	Pada pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan hasil pembuatan produk makanan ringan dan aksesoris sendiri kemudiandi perjual belikan pada masyarakat sekitar.
2.	Jumat, 24 Maret 2023	Gaya hidup berkelanjutan	Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan didampingi oleh wali kelas masing-masing dalam mengolah limbah sampah dan penanaman tumbuhan di sekitar sekolah.
3.	Sabtu, 25 Maret 2023	Outing Class	Peserta didik khususnya kelas IV mengikuti eksplorasi kunjungan di pabrik tahu kunduran dan wisata alam “Jowo duwur View”, kegiatan ini berlangsung dengan lancar dengan bergilir perkelasnya.

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai pelaksanaan kegiatan P5 disini yaitu dalam tema kewirausahaan ini prosesnya berjalan dengan lancar sehingga siswa dapat mengapresiasi produk yang mereka miliki, selanjutnya dalam tema kegiatan gaya hidup berkelanjutan prosesnya berjalan dengan lancar siswa dapat menghasilkan suatu kerajinan tangan dari menggunakan bahan yang sederhana , dan dalam tema outing class disini pelaksanaannya berjalan dengan lancar siswa dapat mengeksplor atau menambah wawasan mengenai suatu wisata alam yang dikunjunginya. Berikut beberapa tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan P5 menurut buku panduan P5, sebagai berikut :

#### 1) Memahami P5

Sebelum diterapkannya Kurikulum Merdeka semua tenaga pendidik sudah dilatih atau membahas tentang perubahan kurikulum serta proses dalam penerapannya pada proses pengajaran di ruang kelas. Semua tenaga pendidik di SD Bejirejo kunduran sudah sangat paham dalam mempraktekkan konsep P5 pada proses pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

#### 2) Menyiapkan ekosistem sekolah

Semua pendidik diharapkan sudah menyiapkan berbagai media agar mampu melaksanakan kurikulum merdeka yang sesuai harapan. SD Bejirejo Kunduran sudah menyiapkan berbagai media dan metode yang lebih efektif dan kreatif agar siswa bisa menangkap materi pembelajaran dengan mudah.

### 3) Mendesain projek P5

Semua pendidik di sekolah wajib menyiapkan media dan metode yang lebih kreatif agar dapat melatih siswa dalam proses pengembangan bakat yang mereka miliki sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki siswa contohnya pengadaan ekstrakurikuler melukis, rebana, sepak bola, adanya kegiatan wirausaha, dan lain-lain. Sd Bejirejo sendiri sudah melaksanakan kegiatan tersebut dengan sangat baik karena semua siswa sangat aktif dalam kegiatan itu.

### 4) Mengelola P5

Diperlukan adanya pengelolaan P5 agar kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai yang kita harapkan serta mendapat respon yang sangat baik pada siswa siswa serta wali murid yang ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di Sd Bejirejo Kunduran dengan runtut sesuai dengan panduan yang telah diberikan pada sekolah.

### 5) Mendokumentasikan dan melaporkan hasil P5

Dokumentasi itu sangat penting karena sebagai memori atau kenang-kenangan yang sudah dilaksanakannya pada kegiatan P5 ini sangat menginspirasi dan memotivasi siswa untuk mengembangkan bakatnya khususnya di Sd Bejirejo Kunduran

### 6) Mengevaluasi dan menindaklanjuti P5

Perlunya evaluasi dalam setiap kegiatan P5 untuk mengetahui proses kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa atau tidak serta dapat melatih mental siswa atau tidaknya. Kalau didapat sangat memotivasi siswa dan mendapatkan respon yang baik dari orang tua serta lingkungan sekitar maka kegiatan ini akan diadakan setiap tahunnya sesuai dengan anjuran kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di SD Bejirejo Kunduran

## b. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SD Bejirejo Kunduran

Hasil wawancara dengan beberapa siswa yang ditelaah dijabarkan, peneliti menyimpulkan bahwa adanya kesamaan informasi antara guru dengan murid terkait kendala- kendala pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka di Sd Bejirejo yaitu tentang kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan tema P5 di sekolah. Adapun pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka di SD Bejirejo tentu mengalami adanya sebuah kendala yang tidak dapat dipungkiri saat pelaksanaan kegiatan P5 berlangsung. Banyak faktor-faktor juga yang mempengaruhi pelaksanaannya, baik faktor dari karakter para peserta didik ataupun faktor internal dari pihak sekolah. Berikut tabel mengenai beberapa kendala yang ada sesuai dengan hasil observasi :

**Tabel 1.2** Hasil Kendala Pelaksanaan Kegiatan P5

No.	Hari dan Tanggal	Tema	Kendala Pelaksana P5
1.	Kamis, 23 Maret 2023	Kewirausahaan	Pada pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar namun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya sarana dan prasarana serta keterbatasan dana sehingga masing-masing siswa ditarik iuran Rp.15.000/siswa.
2.	Jumat, 24 Maret 2023	Gaya hidup berkelanjutan	Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar namun ada beberapa kendala kurangnya alat dan bahan serta keterbatasan dana sehingga menarik iuran Rp 10.000/siswa.
3.	Sabtu, 25 Maret 2023	Outing Class	Peserta didik khususnya kelas IV mengikuti eksplorasi kunjungan dengan lancar serta masing-masing membayar iuran untuk berkunjung disuatu wisata sebesar Rp.100.000/siswa.

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai hasil kendala pelaksanaan P5 ini menemukan beberapa kendala dari setiap tema yang diterapkan seperti dalam tema kewirausahaan kendalanya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah serta keterbatasan dana selanjutnya pada tema gaya hidup berkelanjutan memiliki kendala dalam kurangnya suatu bahan dan alat yang dimiliki sekolah sehingga siswa menggunakan secara bergantian, dan pada tema outing kelas memiliki kendala yang mewajibkan siswa harus membayar iuran untuk pelaksanaan kegiatan tersebut agar berjalan dengan lancar.

Berjalannya proyek P5 tidak terlepas dari perannya orang tua, orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang utama dengan memberikan pola asuh yang dilakukan di keluarganya serta orang tua memberikan segalanya yang terbaik kepada anaknya. Sedangkan menurut keluarga memiliki peran positif dalam membesarkan anak dan keluarga harus memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak agar anak tumbuh menjadi orang yang berguna bagi Negara Indonesia. Orang tua memiliki peran yang positif untuk mendidik anak salah satunya dalam hal karakter dengan pemberian dorongan untuk membangun karakter percaya diri anak. Salah satunya mengajarkan sikap positif kepada anak karena anak mudah menirukan sikap ataupun karakter orang tuanya. (Nurani anggraini, 2022).

Berjalannya proyek ini tidak terlepas dari kesiapan sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka. Pada tahap kesiapan sendiri terbagi menjadi tiga, yaitu: Tahap awal, tahap berkembang dan tahap lanjutan. Pada SDN Bejirejo ini memasuki kesiapan tahap awal, dimana sekolah tersebut baru menerapkan Kurikulum merdeka secara hybrid pada tahun ajaran 2022/2023. Hal tersebut didukung dengan belum cukup terpenuhinya kriteria dari beberapa kriteria. Sekolah pada waktu sebelumnya sudah menyiapkan rancangan proyek, namun masih terhitung baru. Serta pendidik dalam satuan pendidikan tersebut rata-rata baru mengenal pembelajaran proyek. Ditambah lagi pembelajaran proyek yang dilaksanakan, masih kurang melibatkan pihak luar (Nurani anggraini, 2022).

Pada praktiknya di SDN Bejirejo, permasalahan diambil dari lingkungan sekitar, dan pendalaman masalah dengan mempraktikkan dalam bentuk kegiatan wawancara. Pada kegiatan perencanaan diisi dengan diskusi guru dan siswa yang dilakukan di dalam kelas. Untuk praktiknya sendiri dilaksanakan di halaman belakang sekolah, serta evaluasi yang rencananya dilakukan sebelum ulangan mid semester. Bentuk asesmen yang diterapkan mempertimbangkan situasi dan kondisi peserta didik, mempertimbangkan tujuan proyek, asesmen pedagogi dan melibatkan peserta didik (Nugraheni Rachmawati et al., 2022). Pada penerapan di SD, hal tersebut sudah mulai diterapkan sedikit demi sedikit, utamanya pelibatan siswa dalam pembuatan nilai. Seperti pemilihan topik yang dinilai, metode penilaian yang akan digunakan, dan pemilihan rubrik pengembangan.

### c. Hasil pelaksanaan kegiatan P5 di SD Bejirejo Kunduran

Hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas, peneliti menarik sebuah kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan P5 di Sd Bejirejo ini membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar dan berkarya sehingga pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena adanya kegiatan P5 yang dilaksanakan diluar kelas dengan dampingan dari wali kelas masing-masing kan mendambah suasana jadi kondusif. Oleh karena itu manfaat

P5 disini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pelajaran dan berkreasi sesuai apa yang mereka tampilkan dan mengapresiasi karya yang mereka miliki. Berikut hasil data dari beberapa pelaksanaan kegiatan P5 pada kurikulum merdeka yang telah dilaksanakan oleh pihak SD N Bejirejo:

**Tabel 1.3** Hasil Kegiatan P5

No.	Tema Pembelajaran	Indikator	Hasil Kegiatan
1.	Kewirausahaan	Peserta didik berlatih sikap mandiri dan terampil untuk bekerja sama dalam tim dalam satu kelas untuk menghasilkan satu produk	Siswa membuat produk makanan ringan untuk dijual pada masyarakat yang berkunjung.
2.	Gaya hidup berkelanjutan	Peserta didik dibekali pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar.	Peserta didik diajarkan oleh guru dalam mengolah limbah botol plastik menjadi tempat sampah dan pot tanaman hias
	Outing Class	Tahap eksplorasi, pengenalan dan mengamati berbagai pelajaran baru di luar kelas atau alam sekitar.	Peserta didik khususnya kelas IV diajak studi ekplorasi kunjungan di pabrik tahu kunduran dan wisata alam Jowo Duwur View.

Berdasarkan data dari tabel 1.3 diatas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan P5 yang telah dilaksanakan baru mencakup tema kewirausahaan, gaya hidup berkelanjutan dan outing class atau kegiatan diluar ruang kelas. Dapat dilihat bahwa hasil penerapan P5 pada kurikulum merdeka sangat digemari oleh siswa kelas I dan IV dikarenakan di SD N bejirejo baru tahap penyesuain kurikulum merdeka yang ditetapkan pada ke dua kelas tersebut.

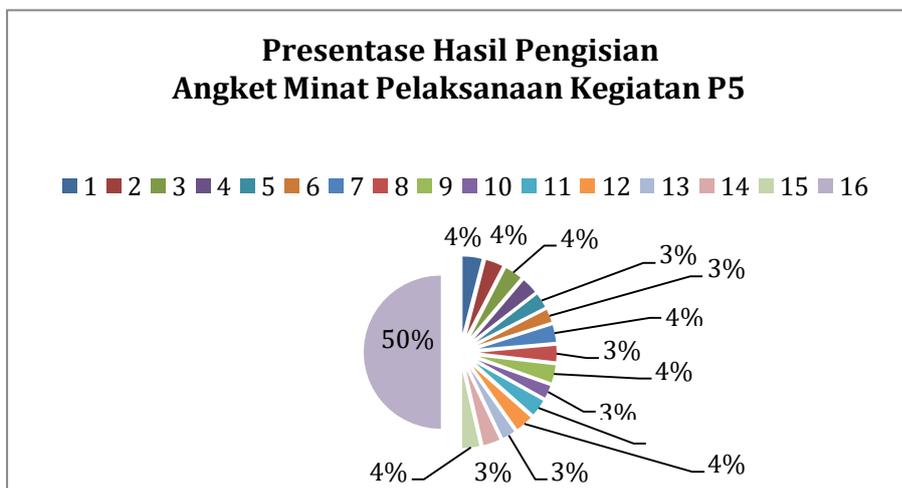
Adanya konsep berbeda yang diterapkan di SD N Bejirejo mengenai perubahan kurikulum dengan maksud jika menunjukkan hasil yang positif maka penerapan P5 pada kurikulum merdeka diberlakukan. Kegiatan P5 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan dari lingkungan sekitar peserta didik. Hasil pelaksanaan kegiatan P5 ini tidak lepas dengan tujuan yang ada sesuai dengan buku panduan P5 sebagai berikut :

- 1). Memberikan kesempatan pada peserta didik agar dapat “mengalami pengetahuan” sebagai salah satu proses penguatan karakter peserta didik sekaligus kesempatan untuk mereka belajar dari lingkungan sekitarnya.
- 2). Peserta didik dapat memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema penting yang ada di masyarakat, seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, teknologi, wirausaha, hingga kehidupan berdemokrasi.
- 3). Memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik agar mau memberikan kontribusi lebih bagi lingkungan yang ada disekitarnya.

4). Menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik untuk menjadi pelajar yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sepanjang hayatnya.

d. Hasil Presentase Pengisian Angket Minat Pelaksanaan Kegiatan P5

Sugiyono (2016:199) berpendapat bahwa Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Jadi peneliti ingin mengetahui seberapa minat mereka dalam pelaksanaan kegiatan P5 di sekolah. Berikut hasil presentasinya :



**Gambar 1.1** Hasil Pengisian Angket Minat Pelaksanaan Kegiatan P5

Berdasarkan gambar 1.1 mengenai hasil pengisian angket minat pelaksanaan kegiatan P5 di SD Bejirejo Kunduran dari P1-15 dengan hasil rata-rata presentasinya di angka 16 dengan 50 % dari skor maksimal 60%. Jadi kelas IV di SD Bejirejo memiliki minat yang baik dalam pelaksanaan kegiatan P5 sesuai dengan hasil presentasi. Seluruh peserta didik sendiri di SD Bejirejo memiliki semangat dan aktif dalam kegiatan ini sehingga semua berjalan dengan lancar dalam bimbingan guru kelasnya masing-masing..

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas , maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Proses Pelaksaan P5 di Sd Bejirejo kunduran sudah bisa dilakukan dengan baik melalui penerapan beberapa program kegiatan yang bertemakan P5 pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut mencakup tiga proses yaitu Tahap awal, tahap berkembang dan tahap lanjutan. Tahap awal kegiatan dilakukan oleh murid dan wali kelas yaitu

dengan menyusun tema apa yang akan dibuat dalam sebuah kegiatan, menyiapkan media atau alat yang akan digunakan dalam kegiatan, serta melakukan evaluasi tahap pengembangan pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka secara berkala agar meminimalisir timbulnya kendala. Sehingga keberhasilannya penerapan P5 dalam kurikulum merdeka pada kelas I dan IV dapat menjadi acuan terselenggaranya penerapan P5 dalam kurikulum merdeka secara merata di SD N Bejirejo Kunduran Blora.

2. Kendala Pelaksanaan P5 di Sd Bejirejo Kunduran meliputi pemilihan metode yang tepat bagi peserta didik dalam setiap pelaksanaan P5 dalam kurikulum merdeka. Selanjutnya kendala dari segi sarana dan prasarana yang kurang memadai serta keterbatasan dana karena belum ada dukungan dari pemerintah daerah setempat. Untuk itu adanya kegiatan ini siswa ditarik dana kegiatan dengan tujuan bisa berjalan dengan lancar. Pegawai sekolah juga meninjau dalam pelaksanaan kegiatan P5 ini beliau memberikan wawasan baru terhadap wali murid siswa bahwa penggunaan kurikulum merdeka yang baru mewajibkan siswa harus melaksanakan kegiatan ini. Karena terkadang orang tua tidak memahami kurikulum yang dipakai oleh anaknya sekarang sehingga perlunya pembinaan mengenai kurikulum yang digunakan.

3. Hasil dari pelaksanaan P5 pada kurikulum merdeka di SD Bejirejo Kunduran, meliputi 3 sikap kepribadian kelas I dan IV yang timbul dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Sikap Mandiri : tercermin pada kegiatan P5 kewirausahaan, contoh peserta didik mampu membuat produk makanan ringan dan diperjualbelikan pada masyarakat sekitar.
- b. Sikap kreatifitas : tercermin dari tema P5 gaya hidup berkelanjutan dengan mengajarkan siswa mengolah barang bekas atau sampah botol plastik menjadi pot tanaman yang bermanfaat dapat dilakukan sendiri oleh siswa di rumah sekitar.
- c. Sikap aktif : sikap para siswa yang tercermin pada kegiatan P5 dengan mengikuti kunjungan di pabrik tahu dan wisata alam agar peserta didik menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga aktif dalam menyampaikan pendapat tentang hal-hal yang baru dipelajari.

## **SARAN**

### **1. Bagi Guru**

Bagi guru dalam menyusun penerapan pelaksanaan P5 pada semua kelas untuk melengkapi terlebih dulu mengenai komponen-komponen yang termuat dalam kegiatan P5 dan mempersiapkan sarana dan prasarana yang bervariasi dalam pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan metode *example to example* agar peserta didik lebih ikut berperan aktif dalam kegiatan serta mendampingi peserta didik dalam bekerja sama dalam tim sehingga kegiatan P5 berjalan dengan lancar.

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah untuk secara rutin untuk melaksanakan monitoring terkait pelaksanaan kegiatan P5 di kelas maupun diluar kelas agar dapat melakukan perbaikan jika terdapat kendala dengan peraturan pemerintah serta implementasi penerapan P5 dapat berjalan secara optimal.

## 2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk sering mengadakan sosialisasi terkait pelaksanaan kegiatan P5 dan memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan agar dapat dilaksanakan secara efektif..

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindito Aditomo, Ph.D (2022). Buku Panduan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Yogyakarta: Komunitas belajar guru nusantara.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Sos, S., Inanna, M. S. D., & others. (2013). Landasan pendidikan. Penerbit Tahta Media Group.
- Kemendikbud Ristek. (2021a). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1–108.  
<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Nugraheni Rachmawati & Nuraisiah. (2022), Projek penguatan Profil Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe disekolah penggerak jenjang Sekolah Dsar, jurnal Basicedu, hal.3614-3625
- Stiawan, D. (2021). Pembelajaran Paradigma Baru 1-6.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, hal: 152.